



ANALYSIS OF FACTORS INFLUENCING STUDENTS' LEARNING MOTIVATION IN ECONOMIC SUBJECTS

(Survey Of Class XI IPS Students at SMAN 1 Karangnunggal Academic Year
2022/2023)

Esa Nurjanah

Universitas Siliwangi

Heti Suherti

Universitas Siliwangi

Ati Sadiyah

Universitas Siliwangi

Pendidikan Ekonomi

Jalan Siliwangi no. 24 Kahuripan Kec. Tawang Kota Tasikmalaya

Korespondensi penulis: esanurjanah58@gmail.com

Abstract. *The problem in this study aims to find out how the ideals or aspirations, learning ability factors, student condition factors, environmental conditions factors, dynamic elements factors in learning and the teacher's efforts to teach students influence the learning motivation of students in economics subjects. The population of this study were students of class XI IPS SMAN 1 Karangnunggal for the academic year 2022/2023 with a total of 144 students. The research sample used a saturated sample. In the Validity test using Pearson Correlation and Reliability test using Cronbach Alpha. The data analysis technique used is descriptive percentage analysis and factor analysis using confirmatory factor analysis. Based on the results of this study, namely the ideals or aspirations factor with a percentage value of 59,0% and eigenvalues of 3.968 and the variance is 9.679%, the learning ability factor is with a percentage value of 44,4% and the eigenvalues are 2.497 and the variance is 6.090, the factor student conditions with a percentage value of 38,9% and eigenvalues of 1.161 and a variance of 2.830%, environmental condition factors with a percentage value of 42,4% and eigenvalues of 1.659 and a variance of 4.047%, factors of dynamic elements in learning with values the percentage is 51,4% and the eigenvalues are 3.164 and the variance is 7.718%, the teacher's effort to teach students is with a percentage value of 59,7% and the eigenvalues are 16.966 and the variance is 41.381%.*

Keywords: *confirmatory factor nalysis and percentage, learning motivation*

Abstrak. Masalah dalam penelitian ini tentang motivasi belajar dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana faktor cita-cita atau aspirasi, faktor kemampuan belajar, faktor kondisi siswa, faktor kondisi lingkungan, faktor unsur-unsur dinamis dalam belajar dan faktor upaya guru membelajarkan siswa berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi. Populasi penelitian ini yaitu peserta didik kelas XI IPS SMAN 1 Karangnunggal tahun ajaran 2022/2023 dengan jumlah 144 peserta didik. Pada sampel penelitian menggunakan sampel jenuh. Pada uji Validitas menggunakan Korelasi Pearson dan uji Reliabilitas dengan menggunakan Cronbach

Alpha. Teknik analisis data yang digunakan analisis Deskriptif Presentase dan analisis faktor dengan menggunakan Confirmatory Faktor Analisis. Berdasarkan hasil penelitian ini yaitu faktor cita-cita atau aspirasi dengan nilai presentase 59,0% dan eigenvalues sebesar 3,968 serta variance nya sebesar 9,679%, faktor kemampuan belajar dengan nilai presentase 44,4% dan eigenvalues sebesar 2,497 serta variance nya sebesar 6,090, faktor kondisi siswa dengan nilai presentase 38,9% dan eigenvalues sebesar 1,161 serta variance nya sebesar 2,830%, faktor kondisi lingkungan dengan nilai presentase 42,4% dan eigenvalues sebesar 1,659 serta variance nya sebesar 4,047%, faktor unsur-unsur dinamis dalam belajar dengan nilai presentase 51,4% dan eigenvalues sebesar 3,164 serta variance nya sebesar 7,718%, faktor upaya guru membelajarkan siswa dengan nilai presentase 59,7% dan eigenvalues sebesar 16,966 serta variance nya sebesar 41,381%.

Kata Kunci: analisis faktor konfirmatori dan presentase, motivasi belajar

LATAR BELAKANG

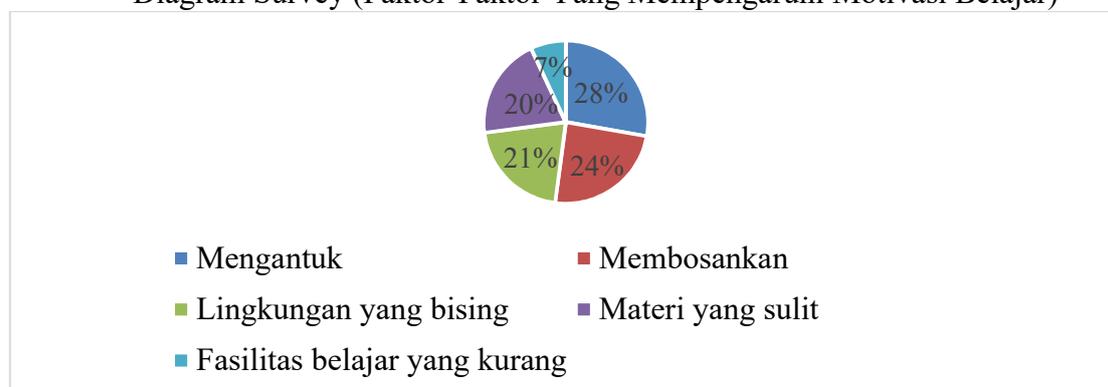
Belajar merupakan suatu proses perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku, yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman. Purwanto dalam Sifa (2014:33). Menurut Fathurrohman dan Sulistyroini (2012:144) “Motivasi belajar adalah segala sesuatu yang mendorong siswa untuk belajar dengan baik”. Dari uraian tersebut dapat dikatakan betapa pentingnya motivasi dalam belajar, karena dengan adanya motivasi dari peserta didik dalam belajar maka akan menjadi penggerak aktivitas kegiatan di dalamnya. Peserta didik tidak hanya akan belajar dengan ulet namun akan menikmatinya. Sehingga peserta didik akan memiliki semangat untuk mengikuti kegiatan belajar dalam mencapai tujuannya. Ada dua macam motivasi pada diri peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik merupakan rangsangan yang timbul dari dalam diri peserta didik. Sedangkan motivasi ekstrinsik merupakan rangsangan dari luar diri peserta didik untuk berkembang.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan Ninda Fauzia memberikan hasil bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, yaitu: suasana belajar, adanya pujian, adanya hadiah, minat, dan hasrat. Selain itu, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ufi Lutfiyah dalam penelitiannya mengatakan ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, yaitu: cita-cita, kemampuan siswa, dan upaya guru dalam membelajarkan siswa.

Berdasarkan hasil observasi, peneliti melihat bahwa motivasi belajar peserta didik kelas XI IPS SMAN 1 Karangnunggal masih belum optimal. Hal ini terlihat dari antusias dan perhatian peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Sebagian peserta didik menganggap kegiatan belajar bukanlah suatu hal yang mudah, melainkan mereka menganggap bahwa kegiatan belajar merupakan hal yang membosankan sehingga merasa malas untuk belajar. Bahkan, beberapa peserta didik menuturkan bahwa terkadang pada saat jam pelajaran mereka pergi ke kantin. Ada beberapa hal yang mungkin membuat peserta didik merasa malas untuk belajar seperti yang disebabkan kegiatan belajar yang mengharuskan mereka untuk diam dan mendengarkan serta lingkungan dimana mereka setiap hari hanya melakukan hal yang sama. Selain itu, dari survey yang telah dilakukan kepada peserta didik kelas XI IPS di SMAN 1 Karangnunggal terlihat hasil yang menunjukkan faktor yang bisa

mempengaruhi motivasi belajar peserta didik dalam belajar, dengan beberapa faktor yang mempengaruhinya seperti yang disajikan pada diagram berikut :

Diagram Survey (Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar)



Sumber: Data diolah 2023

Dari diagram diatas dapat diketahui bahwa motivasi peserta didik dalam belajar bisa terpengaruhi oleh beberapa faktor. Dimana diantaranya peserta didik merasa mengantuk saat mengikuti pembelajaran dengan menempati urutan pertama yakni sebesar 28% hal ini dikarenakan mereka sering bermain hingga larut malam baik itu bermain diluar rumah bersama teman atau bahkan bermain game, kemudian peserta didik yang merasa bosan dalam belajar sebanyak 24% hal ini disebabkan karena peserta didik merasa jenuh harus duduk dan mendengarkan dengan waktu yang cukup lama sehingga dengan demikian peserta didik terkadang memilih untuk meninggalkan pelajaran. Selain itu, sebanyak 21% dari peserta didik mengungkapkan bahwa lingkungan yang bising baik itu lingkungan sekolah yang dekat dengan jalan raya serta rumah yang dekat dengan kebisingan juga membuat peserta didik tidak fokus, dan hal ini juga menjadi salah satu pemicu rasa malas untuk belajar. Adapun sebanyak 20% dari peserta didik juga merasa bahwa materi pelajaran ekonomi yang disampaikan terlalu sulit, sehingga peserta didik memilih untuk menyerah pada saat pelajaran terlalu susah dan bahkan peserta didik tidak menginginkannya. Kemudian yang terakhir yaitu mengenai fasilitas belajar sebesar 7% dari peserta didik mengalami keluhan terkait sarana dan prasarana yang ada seperti yang disebabkan karena meja atau kursinya yang sudah tidak nyaman untuk dipakai serta ruangan kelas yang cukup panas.

Berdasarkan hasil observasi serta hasil dari penelitian terdahulu yang telah diuraikan diatas, terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar peserta didik. Hal ini lah yang membuat peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut mengenai “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi” (Survey Pada Peserta Didik Kelas XI IPS SMAN 1 Karangnunggal Tahun Ajaran 2022/2023).

KAJIAN TEORITIS

Belajar dan motivasi merupakan dua komponen yang saling keterkaitan antara satu sama lain. Menurut Uno dalam Lestari (2020:5) “motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi”. Motivasi belajar menurut Amir dalam Fathurrohman dan Sulistyroini (2012:143) artinya “Kekuatan-kekuatan atau tenaga-tenaga yang dapat memberikan dorongan pada kegiatan belajar siswa”. Tanpa motivasi siswa tidak akan tertarik dan fokus dalam melakukan kegiatan belajar.

Motivasi belajar menurut Anggraini dalam Feky (2021:228) “daya penggerak psikis dari dalam diri seseorang untuk dapat melakukan kegiatan belajar dan menambah keterampilan serta pengalaman”. Motivasi mendorong serta mengarahkan minat belajar untuk tercapainya suatu tujuan.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono dalam Fadhilah Suralaga (2021:131-132), faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar sekaligus yang dijadikan acuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Cita-cita atau aspirasi
2. Kemampuan Belajar
3. Kondisi Siswa
4. Kondisi Lingkungan
5. Unsur-Unsur Dinamis Dalam Belajar
6. Upaya guru membelajarkan siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode survei deskriptif. Penelitian ini untuk mendeskripsikan atau menggambarkan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi dengan menggunakan analisis faktor untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI IPS SMAN 1 Karangnunggal Tahun Ajaran 2022/2023 sebanyak 144 peserta didik, untuk sampel yang digunakan yaitu dengan teknik *nonprobability sampling* (sampel jenuh) dimana seluruh jumlah populasi dijadikan sampel yaitu sebanyak 144 peserta didik. Adapun untuk teknik pengumpulan data yaitu menggunakan angket yang kemudian akan melewati proses pengujian instrumen. Setelah itu, untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar peserta didik dilakukan analisis yang terdiri dari: 1) Analisis Deskriptif, 2) Analisis Faktor.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Deskriptif

a. Analisis Deskriptif Presentase Faktor Cita-Cita atau Aspirasi

Analisis Deskriptif Presentase Faktor Cita-Cita atau Aspirasi

No	Respon Peserta Didik		Kriteria
	Frekuensi	Presentase	
1.	43	29.9%	Sangat Baik
2.	85	59.0%	Baik
3.	15	10.4%	Cukup Baik
4.	1	.7%	Kurang Baik
5.	-	-	Tidak Baik
Jumlah	144	100%	

Sumber: data peneliti diolah, 2023

Berdasarkan pemaparan diatas menunjukkan bahwa faktor cita-cita atau aspirasi peserta didik kelas XI IPS SMAN 1 Karangnunggal mayoritas berada pada kriteria baik. Terdapat 85 peserta didik atau 59,0% dari keseluruhan jumlah responden tergolong dalam kriteria baik. Sedangkan peserta didik yang tergolong dalam kriteria sangat baik sebanyak 43 peserta didik atau 29,9%. Kemudian sebanyak 15 peserta

didik atau 10,4% tergolong dalam kriteria cukup baik. 1 peserta didik atau 0,7% tergolong dalam kriteria kurang baik, dan yang terakhir untuk kategori tidak baik tidak ada peserta didik yang masuk ke kriteria tersebut.

b. Analisis Deskriptif Presentase Faktor Kemampuan Belajar

Analisis Deskriptif Presentase Faktor Kemampuan Belajar

No	Respon Peserta Didik		Kriteria
	Frekuensi	Presentase	
1.	17	11,8%	Sangat Baik
2.	64	44,4%	Baik
3.	37	25,7%	Cukup Baik
4.	23	16,0%	Kurang Baik
5.	3	2,1%	Tidak Baik
Jumlah	144	100%	

Sumber: data peneliti diolah, 2023

Berdasarkan pemaparan diatas menunjukkan bahwa faktor kemampuan belajar peserta didik kelas XI IPS SMAN 1 Karangnunggal mayoritas berada pada kriteria baik. Terdapat 64 peserta didik atau 44,4% dari keseluruhan jumlah responden tergolong dalam kriteria baik. Sedangkan peserta didik yang tergolong dalam kriteria cukup baik sebanyak 37 peserta didik atau 25,7%. Kemudian sebanyak 23 peserta didik atau 16,0% tergolong dalam kriteria kurang baik. 17 peserta didik atau 11,8% tergolong dalam kriteria sangat baik, dan yang terakhir sebanyak 3 peserta didik atau 2,1% tergolong dalam kriteria tidak baik.

c. Analisis Deskriptif Presentase Faktor Kondisi Peserta Didik

Analisis Deskriptif Presentase Faktor Kondisi Peserta Didik

No	Respon Peserta Didik		Kriteria
	Frekuensi	Presentase	
1.	35	24,3%	Sangat Baik
2.	56	38,9%	Baik
3.	34	23,6%	Cukup Baik
4.	15	10,4%	Kurang Baik
5.	4	2,8%	Tidak Baik
Jumlah	144	100%	

Sumber: data peneliti diolah, 2023

Berdasarkan pemaparan diatas menunjukkan bahwa faktor kondisi peserta didik kelas XI IPS SMAN 1 Karangnunggal mayoritas berada pada kriteria baik. Terdapat 56 peserta didik atau 38,9% dari keseluruhan jumlah responden tergolong dalam kriteria baik. Sedangkan peserta didik yang tergolong dalam kriteria sangat baik sebanyak 35 peserta didik atau 24,3%. Kemudian sebanyak 34 peserta didik atau 23,6% tergolong dalam kriteria cukup baik. 15 peserta didik atau 10,4% tergolong dalam kriteria kurang baik, dan yang 4 peserta didik atau 2,8% tergolong dalam kriteria tidak baik.

d. Analisis Deskriptif Presentase Faktor Kondisi Lingkungan

Analisis Deskriptif Presentase Faktor Kondisi Lingkungan

No	Respon Peserta Didik		Kriteria
	Frekuensi	Presentase	
1.	12	8,3%	Sangat Baik

2.	42	29,2%	Baik
3.	61	42,4%	Cukup Baik
4.	28	19,4%	Kurang Baik
5.	1	0,7%	Tidak Baik
Jumlah	144	100%	

Sumber: data peneliti diolah, 2023

Berdasarkan pemaparan diatas menunjukkan bahwa faktor kondisi lingkungan peserta didik kelas XI IPS SMAN 1 Karangnunggal mayoritas berada pada kriteria cukup baik. Terdapat 61 peserta didik atau 42,4% dari keseluruhan jumlah responden tergolong dalam kriteria cukup baik. Sedangkan peserta didik yang tergolong dalam kriteria baik sebanyak 42 peserta didik atau 29,2%. Kemudian sebanyak 28 peserta didik atau 19,4% tergolong dalam kriteria kurang baik. 12 peserta didik atau 8,3% tergolong dalam kriteria sangat baik, dan yang terakhir untuk kriteria tidak baik ada 1 peserta didik atau 0,7% yang termasuk ke dalam kriteria tersebut.

e. Analisis Deskriptif Presentase Unsur-Unsur Dinamis Dalam Belajar

Analisis Deskriptif Presentase Unsur-Unsur Dinamis Dalam Belajar

No	Respon Peserta Didik		Kriteria
	Frekuensi	Presentase	
1.	29	20,1%	Sangat Baik
2.	74	51,4%	Baik
3.	19	13,2%	Cukup Baik
4.	20	13,9%	Kurang Baik
5.	2	1,4%	Tidak Baik
Jumlah	144	100%	

Sumber: data peneliti diolah, 2023

Berdasarkan pemaparan diatas menunjukkan bahwa faktor unsur-unsur dinamis dalam belajar kelas XI IPS SMAN 1 Karangnunggal mayoritas berada pada kriteria baik. Terdapat 74 peserta didik atau 51,4% dari keseluruhan jumlah responden tergolong dalam kriteria baik. Sedangkan peserta didik yang tergolong dalam kriteria sangat baik sebanyak 29 peserta didik atau 20,1%. Kemudian sebanyak 20 peserta didik atau 13,9% tergolong dalam kriteria kurang baik. 19 peserta didik atau 13,2% tergolong dalam kriteria cukup baik, dan 2 peserta didik atau 1,4% tergolong pada kategori tidak baik.

f. Analisis Deskriptif Presentase Faktor Upaya Guru Membelajarkan Peserta Didik

Analisis Deskriptif Presentase Upaya Guru Membelajarkan Peserta Didik

No	Respon Peserta Didik		Kriteria
	Frekuensi	Presentase	
1.	44	30,6%	Sangat Baik
2.	86	59,7%	Baik
3.	13	9,0%	Cukup Baik
4.	1	0,7%	Kurang Baik
5.	-	-	Tidak Baik
Jumlah	144	100%	

Sumber: data peneliti diolah, 2023

Berdasarkan pemaparan diatas menunjukkan bahwa faktor upaya guru dalam membelajarkan peserta didik kelas XI IPS SMAN 1 Karangnunggal mayoritas berada pada kriteria baik. Terdapat 86 peserta didik atau 59,7% dari keseluruhan jumlah responden tergolong dalam kriteria baik. Sedangkan peserta didik yang tergolong dalam kriteria sangat baik sebanyak 44 peserta didik atau 30,6%. Kemudian sebanyak 13 peserta didik atau 9,0% tergolong dalam kriteria cukup baik. 1 peserta didik atau 0,7% tergolong dalam kriteria kurang baik, dan yang terakhir tidak ada peserta didik yang tergolong dalam kriteria tidak baik.

2. Analisis Faktor

Analisis faktor yang digunakan yaitu untuk mengungkapkan faktor-faktor mana saja yang mempengaruhi motivasi belajar peserta didik. Berikut ini adalah hasil analisis faktor dalam penelitian ini:

a. Kaiser Mayer Olkin (KMO)

Kaiser Meyer-Olkin (KMO) yaitu untuk menentukan kelayakan dari analisis faktor, dapat diketahui bahwa ketentuan nilai KMO ini harus memiliki nilai lebih besar dari 0,50 untuk dinyatakan layak dilakukan ke tahap selanjutnya.

KMO dan Bartlett's Test (Kelayakan Analisis Faktor)

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.922
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	5137.217
	df	820
	Sig.	.000

Sumber: data peneliti diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai KMO > 0.50 yang berarti layak untuk dilanjutkan ke tahap berikutnya.

b. Measure of Sampling Adequacy (MSA)

Untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu item dapat dilihat dari nilai MSA (Measure Of Sampling Adequacy), dimana nilainya harus lebih dari 0,5 supaya item dapat dianalisis lebih lanjut.

MSA (Ketepatan Sebuah Item)

Item	Nama Indikator	Nilai MSA
X1.1	Memiliki target	0,930
X1.2	Memiliki target	0,936
X2.3	Memiliki semangat	0,877
X2.4	Memiliki semangat	0,883
X4.2	Memiliki usaha lebih untuk mencapai target	0,932
X4.3	Memiliki usaha lebih untuk mencapai target	0,955
X4.4	Memiliki usaha lebih untuk mencapai target	0,926
X5.1	Tidak menunda pekerjaan	0,949
X5.3	Tidak menunda pekerjaan	0,943
X5.4	Tidak menunda pekerjaan	0,938
X6.2	Keinginan memperbaiki kegagalan	0,913
X6.4	Keinginan memperbaiki kegagalan	0,930
X8.1	Kemampuan memahami materi	0,871
X8.2	Kemampuan memahami materi	0,808
X9.1	Kemampuan menjawab pertanyaan/soal	0,861
X9.2	Kemampuan menjawab pertanyaan/soal	0,897
X11.2	Kondisi psikis	0,581
X11.4	Kondisi psikis	0,561
X12.1	Lingkungan keluarga	0,563
X12.3	Lingkungan keluarga	0,548
X12.4	Lingkungan keluarga	0,633
X15.1	Keadaan emosional	0,940
X15.2	Keadaan emosional	0,916

*ANALYSIS OF FACTORS INFLUENCING STUDENTS'
LEARNING MOTIVATION IN ECONOMIC SUBJECTS
(Survey Of Class XI IPS Students at SMAN 1 Karangnunggal Academic Year 2022/2023)*

X16.1	Situasi keluarga	0,960
X16.2	Situasi keluarga	0,899
X17.1	Gairah belajar	0,934
X17.2	Gairah belajar	0,940
X17.3	Gairah belajar	0,932
X17.4	Gairah belajar	0,931
X18.1	Media pembelajaran	0,951
X18.2	Media pembelajaran	0,956
X18.3	Media pembelajaran	0,942
X18.4	Media pembelajaran	0,916
X19.1	Pembawaan guru	0,952
X19.2	Pembawaan guru	0,950
X19.3	Pembawaan guru	0,942
X19.4	Pembawaan guru	0,928
X20.1	Pemberian penghargaan	0,953
X20.2	Pemberian penghargaan	0,933
X20.3	Pemberian penghargaan	0,957
X20.4	Pemberian penghargaan	0,928

Sumber: data peneliti diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil nilai MSA > 0,5 yaitu layak untuk dilanjutkan ke tahap berikutnya.

c. Communalities

Communalities untuk mengetahui keragaman serta hubungan antara indikator-indikator yang diteliti yang kemudian nantinya akan membentuk sebuah faktor, pada pengujian *Communalities* ini nilai nya harus lebih dari 0,5 supaya bisa dilanjutkan ke tahap berikutnya.

Communalities (Keragaman dan Hubungan Antar Item)

Item	Indikator	Extraction
X1.1	Memiliki target	0.723
X1.2	Memiliki target	0.733
X2.3	Memiliki semangat	0.553
X2.4	Memiliki semangat	0.543
X4.2	Memiliki usaha lebih untuk mencapai target	0.716
X4.3	Memiliki usaha lebih untuk mencapai target	0.563
X4.4	Memiliki usaha lebih untuk mencapai target	0.556
X5.1	Tidak menunda pekerjaan	0.693
X5.3	Tidak menunda pekerjaan	0.677
X5.4	Tidak menunda pekerjaan	0.632
X6.2	Keinginan memperbaiki kegagalan	0.756
X6.4	Keinginan memperbaiki kegagalan	0.757
X8.1	Kemampuan memahami materi	0.604
X8.2	Kemampuan memahami materi	0.642
X9.1	Kemampuan menjawab pertanyaan/soal	0.615
X9.2	Kemampuan menjawab pertanyaan/soal	0.649
X11.2	Kondisi psikis	0.741
X11.4	Kondisi psikis	0.738
X12.1	Lingkungan keluarga	0.656
X12.3	Lingkungan keluarga	0.736
X12.4	Lingkungan keluarga	0.730
X15.1	Keadaan emosional	0.823
X15.2	Keadaan emosional	0.774
X16.1	Situasi keluarga	0.739

X16.2	Situasi keluarga	0.744
X17.1	Gairah belajar	0.758
X17.2	Gairah belajar	0.740
X17.3	Gairah belajar	0.763
X17.4	Gairah belajar	0.800
X18.1	Media pembelajaran	0.828
X18.2	Media pembelajaran	0.710
X18.3	Media pembelajaran	0.801
X18.4	Media pembelajaran	0.754
X19.1	Pembawaan guru	0.776
X19.2	Pembawaan guru	0.837
X19.3	Pembawaan guru	0.825
X19.4	Pembawaan guru	0.735
X20.1	Pemberian penghargaan	0.754
X20.2	Pemberian penghargaan	0.725
X20.3	Pemberian penghargaan	0.802
X20.4	Pemberian penghargaan	0.716

Sumber: data peneliti diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hail nilai *communalities* > 0,5 yaitu layak untuk dilanjutkan ke tahap berikutnya.

d. Total Variance Explained

Total Variance Explained yaitu menggambarkan sejumlah faktor yang terbentuk dapat dilihat dari nilai eigenvalues harus lebih besar dari 1.

Total Variance Explained (Faktor Yang Terbentuk)

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	16.966	41.381	41.381	16.966	41.381	41.381
2	3.968	9.679	51.060	3.968	9.679	51.060
3	3.164	7.718	58.778	3.164	7.718	58.778
4	2.497	6.090	64.868	2.497	6.090	64.868
5	1.659	4.047	68.916	1.659	4.047	68.916
6	1.161	2.830	71.746	1.161	2.830	71.746
7	.993	2.422	74.168			
8	.769	1.876	76.044			
9	.717	1.750	77.794			
10	.629	1.535	79.329			
11	.617	1.504	80.833			
12	.525	1.281	82.114			
13	.520	1.268	83.382			
14	.506	1.234	84.616			
15	.491	1.199	85.815			
16	.457	1.115	86.929			
17	.432	1.053	87.982			
18	.409	.996	88.979			
19	.374	.913	89.892			
20	.369	.900	90.791			
21	.329	.803	91.594			

*ANALYSIS OF FACTORS INFLUENCING STUDENTS'
LEARNING MOTIVATION IN ECONOMIC SUBJECTS
(Survey Of Class XI IPS Students at SMAN 1 Karangnunggal Academic Year 2022/2023)*

22	.318	.775	92.369			
23	.295	.719	93.087			
24	.265	.645	93.733			
25	.255	.621	94.353			
26	.234	.572	94.925			
27	.224	.546	95.471			
28	.210	.511	95.983			
29	.198	.484	96.466			
30	.182	.444	96.910			
31	.170	.415	97.326			
32	.164	.399	97.725			
33	.134	.328	98.053			
34	.126	.307	98.359			
35	.119	.290	98.649			
36	.117	.286	98.935			
37	.100	.244	99.179			
38	.095	.233	99.412			
39	.092	.225	99.637			
40	.075	.184	99.821			
41	.073	.179	100.000			

Sumber: data peneliti diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa ada 6 faktor yang akan terbentuk.

e. *Rotated Component Matrix*

Rotated Component Matrix yaitu menjelaskan kontribusi variabel ke dalam faktor-faktor yang terbentuk dengan ketentuan dalam *Rotated Component Matrix* ini nilainya harus lebih dari 0,5.

Rotated Component Matrix (Kontribusi Item Yang Terbentuk)

Item	Indikator	Component					
		1	2	3	4	5	6
X1.1	Memiliki target	.328	.758	.128	-.126	-.067	-.062
X1.2	Memiliki target	.318	.776	.166	.013	.007	.037
X2.3	Memiliki semangat	.174	.600	.115	.355	-.099	.114
X2.4	Memiliki semangat	.168	.666	.082	.244	.010	.064
X4.2	Memiliki usaha lebih untuk mencapai target	.194	.726	.168	.331	.115	.034
X4.3	Memiliki usaha lebih untuk mencapai target	.266	.603	.203	.291	.050	-.004
X4.4	Memiliki usaha lebih untuk mencapai target	.114	.642	.251	.254	.062	-.015
X5.1	Tidak menundapekerjaan	.205	.716	.208	.246	.069	-.171
X5.3	Tidak menundapekerjaan	.184	.719	.167	.302	-.030	.075
X5.4	Tidak menundapekerjaan	.173	.671	.254	.280	.045	.086
X6.2	Keinginan memperbaiki kegagalan	.325	.778	.189	-.066	-.072	-.001
X6.4	Keinginan memperbaiki kegagalan	.373	.758	.191	-.079	-.001	.003
X8.1	Kemampuan memahami materi	.129	.333	.263	.637	.026	.045

X8.2	Kemampuan memahami materi	.023	.113	.283	.728	.035	-.131
X9.1	Kemampuan menjawab pertanyaan/soal	.193	.366	.165	.640	.035	-.076
X9.2	Kemampuan menjawab pertanyaan/soal	.199	.313	.126	.694	.099	.066
X11.2	Kondisi psikis	.056	.066	.027	.036	.227	.824
X11.4	Kondisi psikis	-.081	.006	.127	-.097	.177	.822
X12.1	Lingkungan keluarga	.148	.051	-.002	.090	.779	.129
X12.3	Lingkungan keluarga	.050	.028	.013	-.005	.848	.116
X12.4	Lingkungan keluarga	.025	.113	.029	.045	.835	.131
X15.1	Keadaan emosional	.347	.256	.796	.042	-.037	.020
X15.2	Keadaan emosional	.170	.136	.838	.129	-.003	.093
X16.1	Situasi keluarga	.324	.278	.736	.090	.003	-.081
X16.2	Situasi keluarga	.175	.173	.823	.078	-.002	.013
X17.1	Gairah belajar	.198	.220	.805	.133	.050	.046
X17.2	Gairah belajar	.294	.258	.752	.144	.012	-.023
X17.3	Gairah belajar	.142	.175	.819	.197	-.003	.052
X17.4	Gairah belajar	.283	.135	.785	.271	.006	.110
X18.1	Media pembelajaran	.858	.203	.202	.014	.005	-.095
X18.2	Media pembelajaran	.697	.340	.288	.123	.082	-.057
X18.3	Media pembelajaran	.837	.119	.149	.220	-.115	.046
X18.4	Media pembelajaran	.817	.129	.227	.113	.073	.027
X19.1	Pembawaan guru	.806	.264	.224	.070	-.043	-.005
X19.2	Pembawaan guru	.848	.290	.179	-.021	.042	-.002
X19.3	Pembawaan guru	.866	.214	.164	.027	-.009	-.034
X19.4	Pembawaan guru	.802	.194	.158	.090	-.103	.103
X20.1	Pemberian penghargaan	.784	.313	.192	.035	.058	-.015
X20.2	Pemberian penghargaan	.804	.181	.134	.123	-.110	.036
X20.3	Pemberian penghargaan	.807	.260	.217	.132	.100	-.090
X20.4	Pemberian penghargaan	.782	.238	.163	.138	-.041	.023

Sumber: data peneliti diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa ada 6 komponen faktor yang terbentuk mempengaruhi motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMAN 1 Karangnunggal.

Berdasarkan beberapa tahapan dalam proses analisis faktor dapat diperoleh bahwa hasil analisis faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMAN 1 Karangnunggal. Berikut rangkuman hasil analisis faktor dapat dilihat pada tabel berikut:

Faktor Yang Terbentuk

No	Item	Indikator	Penamaan Faktor	Eigenvalues	Faktor Loading	Variance %
1.	X18.1	Media pembelajaran	Faktor upaya guru membelajarkan siswa	16,966	0,858	41,381
	X18.2	Media pembelajaran			0,697	
	X18.3	Media pembelajaran			0,837	
	X18.4	Media pembelajaran			0,817	
	X19.1	Pembawaan guru			0,806	

ANALYSIS OF FACTORS INFLUENCING STUDENTS' LEARNING MOTIVATION IN ECONOMIC SUBJECTS (Survey Of Class XI IPS Students at SMAN 1 Karangnunggal Academic Year 2022/2023)

	X19.2	Pembawaan guru			0,848	
	X19.3	Pembawaan guru			0,866	
	X19.4	Pembawaan guru			0,802	
	X20.1	Pemberian penghargaan			0,784	
	X20.2	Pemberian penghargaan			0,804	
	X20.3	Pemberian penghargaan			0,807	
	X20.4	Pemberian penghargaan			0,782	
2.	X1.1	Memiliki target	Faktor cita-cita atau aspirasi	3,968	0,758	9,679
	X1.2	Memiliki target			0,776	
	X2.3	Memiliki semangat			0,600	
	X2.4	Memiliki semangat			0,666	
	X4.2	Memiliki usaha lebih untuk mencapai target			0,726	
	X4.3	Memiliki usaha lebih untuk mencapai target			0,603	
	X4.4	Memiliki usaha lebih untuk mencapai target			0,642	
	X5.1	Tidak menundapekerjaan			0,716	
	X5.3	Tidak menundapekerjaan			0,719	
	X5.4	Tidak menundapekerjaan			0,671	
	X6.2	Keinginan memperbaiki kegagalan			0,778	
X6.4	Keinginan memperbaiki kegagalan	0,758				
3.	X15.1	Keadaan emosional	Faktor unsur-unsur dinamis dalam belajar	3,164	0,796	7,718
	X15.2	Keadaan emosional			0,838	
	X16.1	Situasi keluarga			0,736	
	X16.2	Situasi keluarga			0,823	
	X17.1	Gairah belajar			0,805	
	X17.2	Gairah belajar			0,752	
	X17.3	Gairah belajar			0,819	
	X17.4	Gairah belajar			0,785	
4.	X8.1	Kemampuan memahami materi	Faktor kemampuan belajar	2,497	0,637	6,090
	X8.2	Kemampuan memahami materi			0,728	
	X9.1	Kemampuan menjawab pertanyaan/soal			0,640	
	X9.2	Kemampuan menjawab pertanyaan/soal			0,694	
5.	X12.1	Lingkungan keluarga	Faktor kondisi lingkungan	1,659	0,779	4,047
	X12.3	Lingkungan keluarga			0,848	
	X12.4	Lingkungan keluarga			0,835	
6.	X11.2	Kondisi psikis	Faktor kondisi siswa	1,161	0,824	2,830

Sumber: data peneliti diolah, 2023

PEMBAHASAN

1. Faktor Cita-Cita atau Aspirasi

Berdasarkan dari hasil analisis deskriptif presentase menjelaskan bahwa faktor cita-cita atau aspirasi berada dalam kriteria baik dengan nilai perolehan sebesar 59,0%. Sedangkan berdasarkan dari pengujian analisis faktor, faktor cita-cita atau aspirasi merupakan faktor yang berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik dalam pelajaran ekonomi dengan nilai eigenvalues yang diperoleh yaitu sebesar 3,968 dan nilai variance sebesar 9,679% yang berarti faktor cita-cita atau aspirasi mampu menjelaskan 9,679% dari keragaman total item penelitian. Faktor cita-cita yang terbentuk ini terdiri dari item memiliki target, memiliki semangat, memiliki usaha lebih untuk mencapai target, tidak menunda pekerjaan, dan keinginan memperbaiki kegagalan.

2. Kemampuan Belajar

Berdasarkan dari hasil analisis deskriptif presentase menjelaskan bahwa faktor kemampuan belajar berada dalam kriteria baik dengan nilai perolehan sebesar 44,4%. Sedangkan berdasarkan dari pengujian analisis faktor, kemampuan belajar dari peserta didik memiliki kontribusi terhadap motivasi belajar dalam pelajaran ekonomi dengan nilai eigenvalues yang diperoleh yaitu sebesar 2,497 dan nilai variance sebesar 6,090% dengan item pembentuknya yaitu kemampuan memahami materi serta kemampuan menjawab pertanyaan atau soal.

3. Faktor Kondisi Peserta Didik

Berdasarkan dari hasil analisis deskriptif presentase menjelaskan bahwa faktor kondisi peserta didik berada dalam kriteria baik dengan nilai perolehan sebesar 38,9%. Sedangkan berdasarkan dari pengujian analisis faktor, kemampuan belajar dari peserta didik memiliki kontribusi terhadap motivasi belajar dalam pelajaran ekonomi dengan nilai eigenvalues yang diperoleh nya yaitu sebesar 1,161 dan nilai variance sebesar 2,830% dengan item pembentuknya yaitu kondisi psikis.

4. Faktor Kondisi Lingkungan

Berdasarkan dari hasil analisis deskriptif presentase menjelaskan bahwa faktor kondisi lingkungan berada dalam kriteria cukup dengan nilai perolehan sebesar 42,4%. Sedangkan berdasarkan dari pengujian analisis faktor, faktor kondisi lingkungan memiliki kontribusi terhadap motivasi belajar dalam pelajaran ekonomi dengan nilai eigenvalues yang diperoleh nya yaitu sebesar 1,659 dan nilai variance sebesar 4,047% dengan item pembentuknya yaitu lingkungan keluarga.

5. Faktor Unsur-Unsur Dinamis Dalam Belajar

Berdasarkan dari hasil analisis deskriptif presentase menjelaskan bahwa faktor unsur-unsur dinamis dalam belajar berada dalam kriteria baik dengan nilai perolehan sebesar 51,4%. Sedangkan berdasarkan dari pengujian analisis faktor, unsur-unsur dinamis dalam belajar memiliki kontribusi terhadap motivasi belajar dalam pelajaran ekonomi dengan nilai eigenvalues yang diperoleh nya yaitu sebesar 3,164 dan nilai variance sebesar 7,718% dengan item pembentuknya yaitu keadaan emosional, situasi keluarga serta gairah belajar.

6. Faktor Upaya Guru Membelajarkan Peserta Didik

Berdasarkan dari hasil analisis deskriptif presentase menjelaskan bahwa faktor upaya guru membelajarkan peserta didik berada pada kriteria baik dengan nilai perolehan sebesar 59,7%. Sedangkan berdasarkan dari pengujian analisis faktor, faktor upaya guru membelajarkan peserta didik berpengaruh terhadap motivasi belajar dengan nilai eigenvalues yang diperoleh yaitu sebesar 16,966 dan nilai variance sebesar 41,381% yang berarti faktor upaya guru membelajarkan peserta didik mampu menjelaskan 41,381% dari keragaman total item penelitian. Faktor upaya guru yang terbentuk ini terdiri dari item media pembelajaran, pembawaan guru serta pemberian penghargaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan poeneliti mengenai “Analisis Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi” diperoleh kesimpulan bahwa keseluruhan kontribusi yang diberikan oleh semua faktor yaitu sebesar 71,745%.

Berdasarkan simpulan dari penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan dari penelitian yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi” yaitu sebagai berikut :

1. Bagi guru, karena guru sebagai orang tua peserta didik disekolah dan berperan juga sebagai motivator harus bisa menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, dan memberikan penjelasan terkait materi pelajaran dengan jelas serta mudah difahami oleh peserta didik. Karena, dengan penyampaian atau komunikasi yang mudah difahami bisa membantu peserta didik untuk memicu semangat mereka dalam mengikuti mata pelajaran yang bersangkutan. Selain itu, guru juga bisa mengkomunikasikan kendala apa atau keluhan apa yang dialami oleh peserta didik kepada orangtua peserta didik supaya bisa saling bekerja sama dalam pemberian arahan serta dorongan belajar mereka.
2. Bagi peserta didik, hendaknya untuk bisa mengatur jadwal bermain dengan jadwal belajar, sehingga kegiatan belajar baik itu kegiatan disekolah ataupun kegiatan belajar dirumah tidak terganggu. Kemudian, peserta didik diharapkan untuk lebih fokus lagi dalam mencapai apa yang telah dijadikan sebuah target, sehingga apa yang diharapkan itu bisa terwujud atau terlaksana dengan baik dan teruslah berusaha untuk mencoba memahami setiap materi pelajaran walaupun dirasa susah sekalipun. Hal ini bisa dilakukan dengan rajin membaca buku, menonton video pembelajaran, atau bahkan mencari artikel-artikel lainnya di internet.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya untuk lebih menyempurnakan serta memaksimalkan lagi penelitian yang dilakukan ini dengan menambahkan variabel yang masih kurang ataupun variabel yang belum diteliti pada penelitian ini.

DAFTAR REFERENSI

- Achmad Hufadz, A. G. (2015). *AKSARA* (Vol. 01). Gorontalo: ideas PUBLISHING.
- Arikunto, S. (2013). *PROSEDUR PENELITIAN SUATU PENDEKATAN PRAKTIK*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fadhilah Suralaga. (2021, Maret). *PSIKOLOGI PENDIDIKAN*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Hamzah. (2018). *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Imam Ghozali, M. A. (2016). *APLIKASI ANALISIS MULTIVARIETE IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Komang Sukendra, K. S. (2020). *INSTRUMEN PENELITIAN*. (T. Fiktorius, Ed.) Pontianak: Mahameru Press.
- Lestari, E. T. (2020). *CARA PRAKTIS MENINGKATKAN MOTIVASI SISWA SEKOLAH DASAR*. Yogyakarta: Deepublish.
- Mardianto, M. (2016). *PSIKOLOGI PENDIDIKAN*. Medan: Perdana Publishing.
- Muri Yusuf, M. (2017). *METODE PENELITIAN : KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN PENELITIAN GABUNGAN*. Jakarta: Kencana.
- Mukrimah, S. S. (2014). *53 Metode Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Bumi Siliwangi.
- Priyono, M. (2008). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF*. Sidoarjo: Zifatama Publishing

- Sandu Siyoto, M. A. (2015). *DASAR METODOLOGI PENELITIAN*. Sleman: Literasi Media Publishing.
- Sarwono, J. (2006). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF & KUALITATIF*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Supranto, M. A. (2010). *ANALISIS MULTIVARIAT ARTI & INTERPRETASI*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono, P. D. (2013). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sugiyono, P. D. (2015). *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyroini, M. F. (2012). *BELAJAR DAN PEMBELAJARAN*. Yogyakarta: Teras.
- Syarifudin Nurjan, M. (2016). *PSIKOLOGI BELAJAR*. (W. Setiawan, Ed.) Ponorogo: Wade Group.
- Yani, A. (2021). *MODEL PROJECT BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI*. (L. L. Maburoh, Ed.) Malang: Ahlimedia Press.